

ABSTRAK

Keluarga berencana merupakan program pemerintah untuk mencapai rakyat yang sejahtera. Desa Narawita memiliki pasangan usia subur sebanyak 1.207 orang, ada pula pasangan usia subur yang tidak menggunakan alat kontrasepsi sebanyak 185 orang.

Tujuan penelitiannya untuk mengetahui gambaran faktor-faktor pasangan usia subur yang tidak menggunakan alat kontrasepsi di Desa Narawita Kecamatan Cicalengka Kabupaten Bandung

Metode penelitian menggunakan *Deskriptif*. Dengan variabel yaitu Gambaran Faktor-Faktor Pasangan Usia Subur yang Tidak Menggunakan Alat Kontrasepsi di Desa Narawita Kecamatan Cicalengka Kabupaten Bandung Tahun 2019. Jumlah populasi pasangan usia subur yang tidak menggunakan alat kontrasepsi sebanyak 185 orang, teknik pengambilan sampel menggunakan *propotional random sampling* sebanyak 65 sampel.

Berdasarkan hasil penelitian sebagian besar responden berpengetahuan baik sebanyak 39 orang (60,0%), sebagian besar responden berpenghasilan rendah sebanyak 37 orang (56,6%), sebagian besar responden mendapatkan dukungan suami dalam ketidakikutsertaan penggunaan alat kontrasepsi sebanyak 34 orang (52,3%), hampir setengah responden berparitas multipara sebanyak 27 orang (41,5%), sebagian besar responden berpendidikan rendah sebanyak 48 orang (73,8%), dan sebagian besar responden berusia 20-35 tahun sebanyak 35 orang (53,8%)

Sehingga disimpulkan sebagian besar responden berpengetahuan baik, berpenghasilan rendah, suami tidak mendukung pemilihan alat kontrasepsi, berpendidikan rendah dan berusia 20-35 tahun dan hampir setengah responden berparitas multipara. Sehingga dari hasil penelitian diatas pihak kepala desa dapat bekerjasama dengan pihak puskesmas menangani pasangan usia subur yang tidak menggunakan alat kontrasepsi

Kata Kunci : Pasangan Usia Subur , Alat kontrasepsi
Kepustakaan : 18 sumber (tahun 2010-2015)

ABSTRACT

Family planning is a government program to achieve a prosperous people. Narawita village has fertile age as much as a pair of 1,207 people, there is also a pair of fertile age who do not use contraception as much as 185 people.

The goal of his research to know the description of the factors pairs of fertile age who do not use contraception in the village of Narawita sub-district of Indonesia Bandung Regency

Research methods using *Descriptive*. With a variable that is an overview of the factors pairs of fertile age who do not use Contraception in the village of Narawita sub-district of Indonesia Bandung Regency Year 2019. Total population of fertile age couples who do not use contraception as much as 185 people, sampling techniques using *propotional random sampling* as much as 65 samples.

Based on the results of research most respondents knowledgeable well as many as 39 people (60.0%), mostly low-income respondents as many as 37 people (56.6%), mostly responde support husband in ketidakikutsertaan the use of contraception as much as 34 people (52.3%), almost half of the respondents berparitas multipara as many as 27 people (41.5%), most of the low educated respondents as many as 48 people (73.8%), and most respondents aged 20-35 years as many as 35 people (53.8%)

So concluded the majority of respondents knowledgeable good, low income, the husband did not support the selection of contraception, low-educated and aged 20-35 years and almost half of the respondents berparitas multipara. So from the above research results party village chief could team up with the fertile age couples handle clinics that do not use contraceptives

Keywords : couple Fertile Age, birth control

Libraries : 18 source (in 2010-2015)